

## ABSTRACT

Agustina, Maria. 1999. **An Analysis on the Irony in the Characterization in Bernard Shaw's *The Devil's Disciple***. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This thesis concerns *The Devil's Disciple*, a play by Bernard Shaw. Two major reasons lied behind the writing of this thesis. The first reason derives from my curiosity to know more profoundly about the characters involved in the play. Second, I feel interested in the ironies used by Bernard Shaw in presenting the characters of the play.

Because of the two reasons above, I draw three problems which became the basis of the writing of the thesis. They are, first, how the characters are presented; second, how ironies are used by the playwright in regards to the characters; and third, what ironies contribute to the characterization of the characters in Bernard Shaw's play *The Devil's Disciple*.

Based on the questions formulated above, this study is meant to explain the characteristics of the characters in *The Devil's Disciple*. It also aims to discover the ironies used by Bernard Shaw in regards to the characters. Furthermore, it intends to find out what are contributed by the ironies to the characterization of the characters in *The Devil's Disciple*.

The method employed in this study was library research. I obtained the data from the play itself, criticisms on the play, and other resources related to English literature. In answering the problems, I combined the use of some theories of characterization and irony and the theory of critical approaches by Rohrberger and Woods. I used the formalist approach to examine the play by analyzing what was inside the play and what the play wanted to reveal, without looking at other aspects related to it.

Findings in this study reveal that both of the major characters and two of the secondary characters of the play are round characters because they have complex and many sided characteristics. However the other secondary characters are flat characters because they are one sided characters. The other finding is about the ironies used in the play. The playwright uses the ironies in regards to the characters. The types of the ironies are irony of situation and verbal irony. Those ironies contribute something important to the characterization of the characters, that is to present the true characteristics of some characters of the play.

After completing the analysis, I discover a valuable lesson on the judging someone's characteristics. I learn that one cannot define another's characteristics just from the external views but he should also be acquainted with the inside. Through this lesson, educators are able to teach their students how to know somebody well in order to avoid misjudging somebody's characteristics.

Finally this thesis is ended with suggestion for further study on *The Devil's Disciple* and suggestion of how to implement literary works, in this case *The Devil's Disciple*, which can be applied in English classes, particularly in speaking, reading, and writing.

## ABSTRAK

Agustina, Maria. 1999. **An Analysis on the Irony in the Characterization in Bernard Shaw's *The Devil's Disciple***. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengenai drama *The Devil's Disciple* karya Bernard Shaw. Ada dua alasan pokok di balik penulisan skripsi ini. Alasan pertama berakar dari keinginan saya untuk mengetahui lebih dalam tentang tokoh-tokoh yang ada dalam drama tersebut. Sedangkan alasan yang kedua adalah karena saya tertarik dengan ironi-ironi yang digunakan oleh Bernard Shaw dalam menyajikan tokoh-tokoh drama tersebut.

Dikarenakan kedua alasan tersebut di atas, saya menarik tiga permasalahan yang menjadi dasar dalam penulisan skripsi ini. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah, pertama, bagaimana masing-masing tokoh tersebut disajikan; kedua, bagaimana ironi-ironi digunakan oleh pengarang sehubungan dengan tokoh-tokohnya; dan yang ketiga, apa yang ironi-ironi tersebut sumbangkan dalam penokohan dari tokoh-tokoh dalam drama Bernard Shaw *The Devil's Disciple*.

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan di atas, studi ini dimaksudkan untuk menjelaskan watak tokoh-tokoh dalam *The Devil's Disciple*. Studi ini juga bertujuan untuk mengetahui ironi-ironi yang digunakan Bernard Shaw sehubungan dengan tokoh-tokoh tersebut. Selanjutnya, studi ini juga bertujuan untuk menemukan apa yang disumbangkan oleh ironi-ironi tersebut dalam penokohan dari tokoh-tokoh dalam *The Devil's Disciple*.

Metode yang dipakai dalam studi ini adalah studi pustaka. Saya mengambil data dari drama itu sendiri, kritikan tentang drama tersebut, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan kesusastraan Inggris. Dalam menjawab masalah, saya menggabungkan penggunaan beberapa teori tentang penokohan dan ironi serta teori pendekatan kritik sastra dari Rohrberger dan Woods. Saya memakai pendekatan formalist untuk meneliti drama tersebut dengan menganalisa apa yang ada di dalam drama itu dan apa yang drama itu ingin kemukakan, tanpa memperhatikan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan drama tersebut.

Hasil dari studi ini mengungkapkan bahwa kedua tokoh utama dan dua dari tokoh sekunder dari drama tersebut merupakan tokoh yang utuh karena mereka mempunyai watak yang kompleks dan mempunyai banyak sisi. Namun tokoh-tokoh sekunder lainnya merupakan tokoh yang datar sebab watak mereka hanya mempunyai satu sisi. Hasil analisa lainnya adalah mengenai ironi-ironi yang digunakan dalam drama tersebut. Pengarang memakai ironi-ironi sehubungan dengan tokoh-tokohnya. Jenis-jenis ironinya adalah ironi situasi dan ironi verbal. Ironi-ironi itu menyumbangkan sesuatu yang penting untuk penokohan tokoh-tokohnya, yaitu untuk menyajikan watak yang sebenarnya dari beberapa tokoh dalam drama tersebut.

Setelah menyelesaikan analisa tersebut, saya menemukan suatu pelajaran yang berharga mengenai penilaian watak seseorang. Saya mempelajari bahwa seseorang tidak dapat menentukan watak orang lain hanya dari pandangan luarnya saja tetapi dia juga harus mengenali yang ada di dalam diri orang tersebut. Melalui pelajaran ini, para pendidik dapat mengajar siswa mereka bagaimana mengenali seseorang dengan baik untuk menghindari terjadinya salah penilaian akan watak seseorang.

Akhirnya, skripsi ini ditutup dengan pemberian saran untuk studi lebih lanjut tentang *The Devil's Disciple* dan saran-saran tentang bagaimana cara menerapkan karya-karya sastra, dalam hal ini *The Devil's Disciple*, yang dapat dipakai dalam kelas-kelas bahasa Inggris, khususnya dalam pelajaran *speaking*, *reading*, dan *writing*.

